

**Pelengkap Pakan Utama Hijauan dan Konsentrat pada Ternak Ruminansia dalam Bentuk Urea Molases Mineral Blok pada Kelompok Tani Amnelabubuk, Desa Naioni, Kota Kupang.**  
***Complementary Main Feed Forage and Concentrates in Ruminants in the Form of Urea Mineral Molasses Block in the Amnelabubuk Farmer Group, Naioni Village, Kupang City***

**G. A. Yudiwati Lestari<sup>1\*</sup>, Erna Hartati<sup>1</sup>,  
Markus M. Kleden<sup>1</sup>,. Luh Sri Enawati<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Undana**

**\*Korespondensi : [yudilestari64@g.mail.com](mailto:yudilestari64@g.mail.com)**

**ABSTRAK**

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok tani Amnelabubuk di desa Naioni, Kota Kupang dalam penyediaan pakan untuk ternak ruminansia (ternak sapi dan kambing) umumnya dan penyediaan pakan pelengkap pada khususnya untuk melengkapi kebutuhan nutrisi ternak tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi anggota kelompok untuk memperhatikan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi ternak sehingga pada akhirnya dapat memperoleh produksi ternak yang optimal. Pelatihan dimulai dari penyuluhan, yang diberikan untuk menambah, memotivasi serta memperkenalkan kepada anggota kelompok tentang pentingnya pakan pelengkap dari hijauan dan konsentrat sebagai pakan utama dalam bentuk Urea Molasses Mineral Blok (UMMB). Selanjutnya dilakukan demonstrasi atau praktek langsung cara pembuatan UMMB dari formulasi yang sudah disampaikan. Pelatihan ini dilanjutkan dengan memberikan hasil praktek yang sudah dilakukan kepada ternak dalam hal ini adalah ternak kambing. Peserta pelatihan adalah anggota kelompok tani Amnelabubuk yang ada di desa Naioni, Kota Kupang serta remaja yang meyertainya. Hasil kerja pada kegiatan ini dijadikan acuan untuk pembuatan program pemberdayaan sumber daya masyarakat di lingkungan daerah sekitar.

**Kata kunci: Pakan Pelengkap, Urea Molases Blok, Kelompok Tani Amnelabubuk, Pelatihan.**

**ABSTRACT**

This training activity aims to improve the knowledge and skills of members of the Amnelabubuk farmer group in Naioni village, Kupang City in providing feed for ruminants (cattle and goats) in general and providing complementary feed in particular to complement the nutritional needs of these livestock. This activity is expected to motivate group members to pay attention to meeting the nutritional needs of livestock so that in the end they can obtain optimal livestock production. The training starts with counseling, which is given to add, motivate and introduce group members to the importance of complementary feed from forage and concentrate as

the main feed in the form of Urea Mineral Molasses Block (UMMB). Furthermore, a demonstration or direct practice was carried out on how to make UMMB from the formulations that had been conveyed. This training was continued by providing the results of the practice that had been done to livestock, in this case, goats. The training participants are members of the Amnelabubuk farmer group in Naioni village, Kupang City and the teenagers who accompany them. The results of the work in this activity are used as a reference for making community resource empowerment programs in the surrounding area.

**Key Words: Complementary Feed, Urea Molasses Block, Amnelabubuk farmer group, Training.**

## **PENDAHULUAN**

Desa Naioni merupakan salah satu desa di Kota Kupang dengan jumlah penduduk 335 KK dan 1.336 jiwa dimana hampir semua mata pencaharian masyarakatnya bergerak dibidang pertanian dan peternakan, terutama beternak babi, sapi, kambing dan ayam kampung.

Sistem pemeliharaan ternak sapi dan kambing di desa Naioni dilakukan sepenuhnya dengan sistem tradisional. Pemeliharaan ternak dengan cara ini menyebabkan pengetahuan tentang teknologi pemeliharaan (pakan, perkandangan, pencegahan penyakit, pengolahan limbah, perkawinan) bukan merupakan kebutuhan utama bagi peternak sehingga produksi ternak yang tinggi akan sulit diharapkan. Pakan yang disediakan hanya berharap dari lingkungan sekitar yang kontinuitasnya tidak terjamin, tanpa ada usaha konservasi pada saat pakan berlimpah di musim hujan serta tanpa pemberian konsentrat.

Potensi pakan dengan kualitas baik cukup besar di daerah ini namun sayangnya pemanfaatannya dan pemberian untuk ternak sapi dan kambing khususnya konsentrat belum

banyak mendapat perhatian, sehingga ketersediaan nutrisi bagi ternak tidak tercukupi. Metode penyediaan pakan yang berkualitas dapat dilakukan oleh peternak dengan memanfaatkan potensi pakan di sekitar desa. Metode dimaksud dapat dalam bentuk menyediakan hijauan, konsentrat atau pakan pelengkap atau pendamping untuk ternak sapi dan kambing.

Salah satu metode untuk mengatasi permasalahan kekurangan nutrisi pada ternak ruminansia atau sapi dan kambing, antara lain adalah dengan pemberian urea molasses mineral blok (UMMB). Penambahan suplemen UMMB telah lama digunakan untuk sapi potong, domba maupun kambing. Tujuan pemberian UMMB adalah penambahan suplemen pada ternak, membentuk asam amino yang dibutuhkan oleh ternak ruminansia juga untuk membantu meningkatkan pencernaan dengan cara menstabilkan kondisi keasaman (pH) di dalam rumen. Teknologi pembuatan UMMB dapat diaplikasikan pada wilayah-wilayah dengan sumber pakan utamanya sangat terbatas atau

kualitasnya nutrisinya rendah. Teknologi pembuatan UMMB yang mudah serta biaya yang murah dapat dilakukan oleh peternak ruminansia seperti sapi dan kambing skala kecil. Suplemen UMMB dapat dibuat dengan menggunakan formulasi yang bervariasi tergantung pada pasokan dan harga bahan-bahan yang dibutuhkan. Selain manfaat tersebut, UMMB juga memiliki palatabilitas tinggi sehingga disukai oleh ternak ruminansia.

Melihat kenyataan tersebut maka dianggap perlu dilakukan

suatu pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelatihan/training, penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya peternak di desa Naioni yang bertujuan selain untuk meningkatkan kemampuan dalam mempersiapkan/ membuat pakan urea molasses mineral blok sebagai pakan pelengkap pakan hijauan dan pakan konsentrat serta teknik pemberiannya pada ternak sapi dan kambing sehingga diharapkan produksi ternak menjadi optimal, yang pada akhirnya pendapatan keluarga juga meningkat.

### **Masalah**

Berdasarkan fakta dan kondisi daerah sasaran bahwa usaha ternak sapi di desa Naioni masih menghadapi banyak kendala diantaranya adalah:

1. Potensi pakan di Desa Naioni cukup memadai, karena selain didukung oleh lahan penggembalaan juga oleh lahan pertanian yang menyediakan limbah tapi belum termanfaatkan secara optimal.
2. Peternak belum mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang memadai tentang pembuatan cara pemberian pakan urea molasses mineral blok sebagai pakan pelengkap hijauan dan konsentrat sebagai pakan utama dengan memanfaatkan bahan pakan lokal yang

tersedia di daerah tersebut.

Sasaran utama dari kegiatan pelatihan ini adalah bapak / ibu anggota kelompok tani Amnelabubuk di desa Naioni - Kota Kupang serta remaja yang menyertainya. Adapun luaran yang diharapkan adalah menghasilkan produk dan menambah kemampuan peserta untuk selanjutnya membuat pakan urea molasses mineral blok sebagai pakan pelengkap untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi dan kambing yang dipelihara. Selain itu, luaran yang diharapkan adalah menghasilkan tenaga yang terampil dalam membuat serta menyediakan UMMB bagi ternak mereka sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan atau nilai ekonomi peternak.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah metode teknis praktis. Artinya kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi tentang pembuatan pakan urea molasses mineral blok dengan menggunakan sarana produksi serta peralatan yang tersedia di lokasi dengan tetap memperhatikan aspek ilmiahnya.

Dalam kegiatan ini ada dua tahapan yang dilakukan, yaitu:

### a. Kegiatan Penyuluhan

- a. Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan dalam bentuk ceramah terutama tentang perlunya pemberian pakan pendamping atau pakan pelengkap selain pakan hijauan dan konsentrat sebagai pakan utama serta cara pemberiannya.
- b. Melakukan demonstrasi tentang proses pembuatan pakan urea molasses

mineral blok dan cara pemberiannya pada contoh kecil.

### b. Kegiatan Praktek.

Kepada anggota kelompok diberikan kegiatan praktek tentang ketrampilan yang didasarkan atas metode pembuatan pakan urea molasses mineral blok, dengan tahapan-tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan ceramah mengenai langkah-langkah persiapan pembuatan pakan urea molasses mineral blok yang memanfaatkan bahan yang berkualitas di sekitar lokasi.
- b. Memberikan ceramah tentang teknik penyusunan pakan pendamping dalam bentuk urea molasses blok dan cara pemberiannya untuk ternak kambing dan sapi.
- c. Praktek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Penyuluhan dan Diskusi

Pada tahap pertama kegiatan ini didahului dengan pembukaan oleh Ketua Tim Pelaksana, selanjutnya pengarahan dan sambutan oleh Kepala Desa atau yang mewakili. Setelah itu diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta untuk mendapatkan gambaran sekaligus sebagai *pretest* tentang pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang materi yang akan disampaikan.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman

peserta peternak anggota masih sangat terbatas baik menyangkut pakan dan nutrisi ternak sapi dan kambing. Hasil *pretest* pengetahuan peternak tentang jenis pakan yang harus diberikan kepada ternak sapi dan kambing menunjukkan bahwa sebagian besar peternak (sekitar 92 persen) hanya mengetahui rumput, limbah tanaman pangan, dan legum. Hanya sekitar 8% peternak mengetahui pentingnya pemberian pakan sumber konsentrat. Serta 0 % yang mengenal adanya pakan pendamping atau pelengkap

seperti urea molasses mineral blok.

tanggal 22 Agustus 2020 yang dihadiri oleh 24 peserta. Kehadiran aparat desa merupakan bentuk dukungan pemerintah desa terhadap usaha ternak sapi dan kambing yang banyak dilakukan oleh masyarakatnya. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan baik dilihat dari antusiasnya peternak peserta dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan diskusi baik tentang aspek

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu

perkandangan, pembibitan dan reproduksi serta pakan. Selain itu dosen yang bertindak sebagai penyuluh pun berdiskusi dengan peternak menyangkut pengalaman mereka dalam mengatasi persoalan-persoalan dalam berusaha ternak sapi dan kambing. Kondisi ini tercipta karena iklim yang kondusif baik antar tim, tim dengan peternak peserta, serta dukungan dari pemerintah desa.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh salah satu pelaksana dan Sambutan dari ketua kelompok Tani Amnela Bubuk.

## **2. Kegiatan Pelatihan, Uji Coba, dan Pendampingan Penyusunan Ransum**

Kegiatan pelatihan pembuatan pakan urea molasses mineral blok dengan mempertimbangkan nutrisi yang dibutuhkan.

Kegiatan ini dihadiri oleh 24 peternak bersama dua orang mahasiswa pendamping. Dalam pelatihan tersebut berhasil dibuat pakan sebanyak 10 kg, untuk ternak sapi dan kambing masa penggemukan dengan komposisi bahan cara pembuatannya sebagai berikut:

Alat dan Bahan :

1. Dedak padi halus 4000 gram
2. Garam dapur halus 300 gram
3. Semen atau kapur 800 gram
4. Gula air 4000 gram
5. Urea 800 gram
6. Mineral mix 100 gr.
7. Kawat (40 cm)
8. Lembaran plastic
9. Ember kecil
10. Ember besar untuk mencampur bahan.



Proses pembuatan mineral blok adalah sebagai berikut :

1. Lapisi ember plastik bagian permukaan sebelah dalam dengan lembaran plastik agar mineral blok yang akan terbentuk mudah dikeluarkan
2. Tekuk kawat setengah lingkaran pada salah satu ujungnya
3. Kedalam ember besar dimasukan dan air secukupnya, lalu tambahkan mineral mix dan garam halus, serta bahan lainnya dan diaduk merata.
4. Masukan kawat dengan bagian tertekuk kedalam ember yang telah dilapisi plastik dan tuangkancampuran bahan kedalam ember.
5. Tempatkan ember berisi campuran bahan pada tempat yang terhindar dari hujan dan biarkan selama 4 hari atau sampai mengering.
6. Setelah kering keluarkan mineral blok dari ember dan digantung didalam kandang agar dapat dijilat oleh ternak. Mineral blok sangat baik untuk memenuhi kebutuhan kambing akan berbagai macam mineral yang tidak dapat dipenuhi dari pakan lain. Pemberian pakan yang berkualitas tinggi dalam jumlah yang cukup sangat penting.





Gambar 2. Pelaksanaan Pembuatan Urea Molasses Mineral Blok

Setelah pakan urea molasses blok dibuat dan diujicobakan pemberiannya pada ternak ternyata tingkat kesukaan (palatabilitas) ternak sapi dan kambing cukup baik. Melihat kondisi tersebut peternak peserta yang tadinya mengkuatirkan akan tingkat kesukaan ternak berniat untuk membuat pakan tersebut. Keinginan dan niat

tersebut dapat dipahami karena selama ini peternak hanya mengandalkan hijauan segar baik dari rumput, legum maupun limbah pertanian atau penyediaan pakan apa adanya. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa lebih dari 90 persen peternak sudah dan mau melanjutkan praktek pembuatan pakan pendamping tersebut.



Gambar 3. Urea molasses mineral blok setelah jadi dan sebagai pakan pelengkap pakan utama untuk ternak sapi dan kambing.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil yang dilakukan, dapat diobservasi bahwa peserta tertarik untuk mempraktekan, mengembangkan dan menularkan pengetahuan mereka kepada anggota kelompok tani di sekitar mereka.

Disarankan untuk kegiatan pembuatan atau penyediaan pakan urea molasses

mineral blok dapat diteruskan untuk mengoptimalkan produktivitas ternak sapi dan kambing. Juga dapat dijadikan usaha komersial bagi anggota kelompok yang tidak memiliki ternak sapi dan kambing sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan peserta

## DAFTAR PUSTAKA

- Suyatno., Yani, A., Zailzar, L., dan Sujono. Peningkatan kualitas dan ketersediaan pakan untuk mengatasi kesulitan di musim kemarau pada kelompok peternak sapi perah. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Gajah Mada. Journal Dedikasi. Vol. 8. Yogyakarta.
- Wisnu, A. F., dan Ariharti, M. A., 2012. Manfaat UMMB Pada Sapi Perah Laktasi Berpengaruh Terhadap Produksi Susu. Direktorat Pakan Ternak. BBPTU Sapi Perah Baturraden.
- Jelantik, I.G.N., M.L. Mullik, C. Leo-Penu, J. Jeremias and R. Copland. 2008. Improving calf survival and performance by supplementation in Bali cattle. Australian journal of Experimental Agriculture, Volume 48 Issue 6-7, 2008 pp 950-953.
- Leng, R.A. 1990. Factors affecting the utilization of 'poor quality' forage by ruminants particularly under tropical conditions. Nut.res. Rev. 3: 277-303.
- Mullik, M. L., D. P. Poppi, and S. R. McLennan. 1998. Increasing growth rate of cattle in the wet season using supplements of molasses/urea combined with various protein sources. Anim. Prod. In Australia. 22:314.
- Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2<sup>th</sup> ed. Cornell Univ. Press. Ithaca and London.